

## ABSTRAK

Banyak budaya tradisional Indonesia yang dipublikasikan, namun minim perlindungan, sehingga sering diklaim oleh pihak asing. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan kemudian mencetuskan Sistem Pendataan Kebudayaan Terpadu sebagai *database* kebudayaan. Skripsi ini akan membahas mengenai bentuk perlindungan kebudayaan dalam Sistem Pendataan Kebudayaan Terpadu, kelembagaan dalam pencatatan pada Sistem Pendataan Kebudayaan Terpadu, dan kelembagaan dalam pemberian izin pemanfaatan budaya tradisional Indonesia. Skripsi ini bertujuan untuk menganalisis Undang-Undang Pemajuan Kebudayaan yang masih baru diundangkan di Indonesia, khususnya pada Sistem Pendataan Kebudayaan Terpadu sebagai bentuk perlindungan kebudayaan. Metode penulisan yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian hukum. Sistem Pendataan Kebudayaan Terpadu dapat menjadi alat *defensive protection* apabila budaya tradisional Indonesia diklaim oleh pihak asing. Sistem Pendataan Kebudayaan Terpadu merupakan acuan dalam pemajuan kebudayaan, termasuk didalamnya pemanfaatan objek pemajuan kebudayaan. Pencatatan dalam Sistem Pendataan Kebudayaan Terpadu dan pemberian Izin Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan dapat dilakukan oleh Kemendikbud selaku perwakilan dari Pemerintah Pusat.

**Kata Kunci: Perlindungan, Budaya Tradisional Indonesia, Sistem Pendataan Kebudayaan Terpadu, Objek Pemajuan Kebudayaan.**

**ABSTRACT**

*There are a lot of Indonesian traditional cultures which is published, however the protection is not sufficient, therefore Indonesian traditional cultures are often claimed by foreign parties. Law Number 5 Year 2017 then initiates the Integrated Cultural Database System as cultural database. This thesis will discuss about the form of cultural protection under the Integrated Cultural Database System, the institution for cultural documentation in Integrated Cultural Database System, and also the institution for the issuance of Utilization of Indonesian Traditional Culture License. This thesis aims to analyze Law Number 5 Year 2017 which is still new in Indonesia, especially for Integrated Cultural Database System as the form of cultural protection. The writing method used in this thesis is legal research. Integrated Cultural Database System can be used as defensive protection if traditional Indonesian culture is claimed by foreign parties. Integrated Cultural Database System is a reference in the cultural promotion, including the utilization of cultural objects. The cultural documentation in Integrated Cultural Database System and the issuance of Utilization of Cultural Object License can be done by The Ministry of Education and Culture as the representative of Central Government.*

**Key words:** *Protection, Indonesian Traditional Culture, Integrated Cultural Database System, Cultural Objects.*